

Disini aku bernafas,  
bekerdja,  
hidup  
dan menulis sairku  
(segala jang terbaik kuserahkan  
padanja)

Hidup dan aku saling tantang  
satu sama lain berpapasan  
dan dengan dia aku bertarung  
dengan seluruh tenaga

Hidup dan aku bertengkar,  
tapi djangan kau kira  
aku bentji padanja.  
Tidak, djusteru sebaliknja!  
Walau aku binasa,  
hidup jang sekedjam  
tjengkraman badja  
tetap akan kutjinta,  
tetap akan kutjinta!

Seandai leherku didjerat  
tali gantungan  
dan mereka bertanja  
„Sukakah kau hidup satu djam lagi?“